

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN TERHADAP HASIL
BELAJAR AL-QURAN DAN HADIS KELAS VIII DI SMP
MUHAMMADIYAH 61 TJ. SELAMAT MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

AULIA ABDUL AZIZ

1801020076



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDKAIN AGAMA ISLAM
MEDAN
2023**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Kepada Kedua Orangtua Tercinta:

Ayahanda Nur Sunatrio

&

Ibunda Puji Astuti

Yang selalu memberikan doa, cinta dan kasih sayangnya. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala Memberikan Balasan Kebaikan di Dunia dan Akhirat.

Dan yang tercinta Abang Hasbi Nurassiddik, Kakak Tasya Nurlaila, dan Adik saya Tara Mardatillah, dan Terima kasih Juga kepada Nurhayati .

Yang selalu memberikan doa, semangat dan bantuan. Sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.

MOTTO

“ Hiduplah Seperti Air Yang Tetap Mengalir Meski Harus Melewati Berbagai Macam Halangan dan Rintangan ”

“ Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan ada Kemudahan. ”

(Q.S Al -Sharh 5 -6)



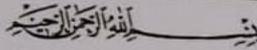
UMSU

Unggu | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi kami di agar mengetahui
lebih dan lengkapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8958/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi.
Dosen Pembimbing : Widya Masitah S.Psi M.Psi

Nama Mahasiswa : Aulia Abdul Aziz
Npm : 1801020076
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Al-Quran dan Hadist Kelas VIII SMP Muhammadiyah 61 Tj.Selamat Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/9-2023	- Perbaiki tata tulis & pembalasan - Buat pembahasan penelitan.		
14/9-2023	- Tidak menggunakan angket dalam penelitan. - sesuaikan analisis data dengan yang ada di bab 3.		
15/9-2023	- Perbaiki rumus & rapikan tabel di bab 4.		
16/9-2023	- Uji prasyarat.		
18/9-2023	-> Acc Sidang		

Medan, 14 Sep 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M. Psi

Pembimbing Proposal

Widya Masitah S.Psi M.Psi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Abdul Aziz
NPM : 1801020076
Jenjang Pendidikan : Strata-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi dengan judul:

“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Al-Quran dan Hadist Kelas VIII SMP Muhammadiyah 61 Tj.Selamat Medan” merupakan karya orisinil saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini hasil dari plagiasi, maka saya bersedia ditinjau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 14 September 2023

Yang menyatakan



Aulia Abdul Aziz

NPM : 1801020076

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA MAHASISWA : Aulia Abdul Aziz
NPM : 1801020076
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran
Koopratif Tipe Time Token Terhadap Hasil
Belajar Al-Quran dan Hadist Kelas VIII SMP
Muhammadiyah 61 Tj.Selamat Medan

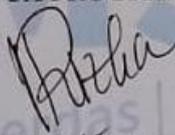
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 14 September 2023

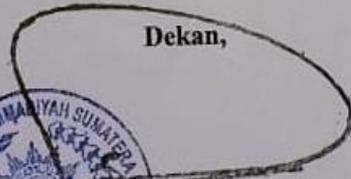
Pembimbing


Widya Masitah S.Psi. M, Psi

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Rizka Harfiani, M. Psi.

Dekan,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A.



Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 14 September 2023

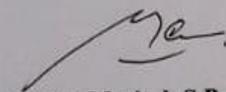
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Aulia Abdul Aziz** yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Al-Quran dan Hadist Kelas VIII SMP Muhammadiyah 61 Tj.Selamat Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Widya Masitah S.Psi. M.Psi

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Aulia Abdul Aziz
NPM : 1801020076
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII
Tanggal Sidang : 22/03/2024
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Zailani, S.Pd.i., MA
PENGUJI II : Dr. Robie Fanreza, S.Pdi., M.Pd.o

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**ABSTRAK PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR AL-
QURAN DAN HADIS KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 61 TJ.
SELAMAT MEDAN**

Model pembelajaran kooperatif tipe time token adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggabungkan pembelajaran dengan tatap muka terintegrasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji apakah ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe time token terhadap minat belajar siswa pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis pre eksperimental dengan desain The One Group Pretest-Posttest Design. Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat Medan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 28 orang yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Untuk memperoleh data pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe time token peneliti menggunakan teknik kuesioner atau angket, sedangkan untuk memperoleh data terkait minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI peneliti menggunakan kuesioner dan pretest-posttest, sedangkan untuk memperoleh data pendukung lainnya digunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe time token tergolong sangat baik dibuktikan dengan hasil angket yang di sebarakan kepada 28 responden berada pada interval 75% - 100% yakni sebesar 87% , 2) Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI menunjukkan ketegori sangat baik dengan persentase 89% yang berada pada kelas interval 75% -100%, 3) model pembelajaran kooperatif tipe time token memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PAI, dibuktikan dengan analisis uji-T sampel berpasangan dengan hasil t-hitung >t-tabel ($7.641 > 2.0484$) dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000 atau < 0.05 .

Kata kunci : pengaruh, model pembelajran kooperatif tipe time token, Hasil belajar siswa.

**ABSTRACT THE EFFECT OF USING A TIME TOKEN TYPE
COOPERATIVE LEARNING MODEL ON LEARNING OUTCOMES OF
THE AL-QURAN AND HADITH CLASS VIII AT SMP
MUHAMMADIYAH 61 TJ. SELAMAT. MEDAN**

The time token type cooperative learning model is learning that is carried out by combining integrated face-to-face learning. The aim of this research is to test whether or not there is an influence of the time token type cooperative learning model on students' interest in learning in class VIII SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat Medan. This research uses a pre-experimental quantitative approach with the One Group Pretest-Posttest Design design. . The population used in this research were class VIII students at SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat Medan. The sample for this research was class VIII students totaling 28 people taken using purposive sampling techniques. To obtain data on the implementation of the time token type cooperative learning model, researchers used questionnaire techniques, while to obtain data related to students' learning interest in PAI subjects, researchers used questionnaires and pretest-posttest, while to obtain other supporting data, interview and documentation techniques were used. Results This research shows that 1) the implementation of the time token type cooperative learning model is classified as very good as evidenced by the results of a questionnaire distributed to 28 respondents at an interval of 75% - 100%, namely 87%, 2) Student interest in learning in PAI subjects shows the category very good with a percentage of 89% which is in the 75% -100% interval class, 3) the time token type cooperative learning model has a significant influence on students' interest in learning PAI subjects, proven by paired sample T-test analysis with t-count results $>t\text{-table}$ ($7.641 > 2.0484$) and sig value. (2- tailed) of 0.000 or <0.05 .

Keywords: influence, time token type cooperative learning model, student learning outcomes.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan berkat rahmat Allah SWT. Atas rahmat, karunia, dan hidayah yang diberikan sehingga peneliti dapat berfikir dan merasakan segalanya, satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaat Model Pembelajaran kooperatif tipe time token Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Dan Hadist Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat Medan”. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa pula penulis berikan kepada junjungan Nabi kita yakni, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang menderang yang disinari cahaya iman dan islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana (S-1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya doaserta dukungan yang diberikan oleh orang tua saya tercinta yaitu ayahanda Nur Sunatrio dan ibunda saya Puji Astuti, tanpa mereka mungkin saya tidak akan pernah merasakan bagaimana menjadi seorang mahasiswa. Dalam hal ini penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan isi, bahasa, maupun segi penulisannya, hal ini karna keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta arahan dan dukungan yang diberikan, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Bapak **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Assoc.Prof.Dr. Muhammad Qorib, MA.
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr.Zailani,MA.
5. Wakil Dekan III fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr.Munawwir Pasaribu, S.Pd.I,MA.
6. Kepada ketua program studi Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.PdI., M.Pd. beserta sekretarisnya bapak Dr.Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Widya Masitah S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan memberi pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan program studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.
9. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 61 Tj Selamat Medan, Ibu Fitri Julhijjah S.Pd serta guru-guru yang mengajar disana.
10. Kepada orang tua, keluarga yang telah begitu berjasa dalam memberi motivasi dan do'a kepada peneliti.

11. Kepada sahabatku Hidup ku yang selalu mendukung dan selalu ada
Nurhayati S.Pd
12. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2018 khususnya kelas
PAI B 1 (pagi).

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Medan, 22 Maret 2024

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRAK</i>	<i>iii</i>
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Analisi Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Sekolah.....	31
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	31
C. Analisis Data Hasil Penelitian	35
D. Pengujian Hipotesis.....	43
BAB V PENUTUP	49
A. Simpulan... ..	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	53
Lampiran 1 Persetujuan Judul Skripsi	55
Lampiran 2 Berita Acara Bimbingan Proposal	56
Lampiran 3 Pengesahan Proposal	57
Lampiran 4 Berita Acara Penilaian Proposal	58
Lampiran 5 Surat Izin Riset	59
Lampiran 6 Surat Balasan Riset	60
Lampiran 7 Corelition	61
Lampiran 8 Foto Dokumentasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memiliki peranan utama untuk menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Guru memiliki peranan utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses belajar mengejar di kelas. Menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan tidak menggunakan media pembelajaran. Dari beberapa kelemahan di atas mengakibatkan hasil belajar siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal atau KKM.

Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi adalah dengan mengembangkan metode pembelajaran atau strategi pembelajaran dengan model-model pembelajaran yang inovatif yang dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga membantu siswa memahami materi pelajaran yang sulit. Salah satu model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *time token*. Menurut (Arends, 2008) model pembelajaran kooperatif tipe *time token* tepat untuk pembelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa sama sekali.

Adapun keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* yaitu siswa tidak terlalu menggantungkan pemahaman kepada guru, tetapi

dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan, membantu siswa untuk merespon orang lain, memberdayakan siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar, meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial siswa, setelah itu juga dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, meningkatkan kemampuan siswa dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata, dan juga meningkatkan hasil belajar siswa (Arends 2008).

Melalui model pembelajaran ini, interaksi dalam hubungan timbal balik antara guru dan siswa akan mempunyai dampak yang signifikan. SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat dalam proses pembelajaran diharapkan dapat berpengaruh kepada siswa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar Alquran dan Hadis terhadap kelas VIII.

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat ada dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup. Ali bin Abi Thalib ra mengingatkan kepada orang tua atau para pendidik untuk mengajari anak-anak (peserta didik) agar mereka diajari dengan ilmu supaya mereka bisa hidup di zamannya yang berbeda dengan zaman ketika mereka menuntut ilmu.

Pendidikan itu juga peserta didik akan mendapatkan ilmu pengetahuan dari berbagai cabang ilmu yang ada. Oleh sebab itu,

pendidikan sangat berperan dalam pengembangan diri peserta didik terutama dalam bidang ilmu. Dalam Islam sangat dijunjung tinggi kedudukannya bagi orang yang memiliki ilmu tersebut. Hal ini digambarkan Allah swt dalam Q.S An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikma dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialan yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”* (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012)

Tujuan pendidikan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pendidikan (Rosma Hartini, 2018). Baik tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimana individu hidup. Tujuan pendidikan nasional kita yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU Sistem pendidikan Nasional, yaitu UU 20 Tahun 2003. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut dikatakan :

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensipeserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”(Husamah, 2015)

SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat merupakan salah satu sekolah swasta Kabupaten Deli Serdang. SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat ini berdiri pada tanggal 14 Juli 2012. Tanggal SK Pendirian yaitu 18 Maret 2014 dengan No. SK Pendirian dan operasional 421/3141/PDM/2014.

Pada awal pergerakan dalam mendirikan sekolah, tanah tersebut sempat ingin dijual karena tidak ada siswa. Namun perjuangan Ibu Fitri Julhijjah, S.Pd dan Ibu Yanti dalam mencari siswa dengan menemui masyarakat dan ibu-ibu pengajian mempertahankan sekolah ini tetap berdiri. Ibu Fitri Julhijjah, S.Pd sebagai Kepala Sekolah yang telah terpilih pada saat itu terus berjuang mengembangkan sekolah.

SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat memiliki pergerakan yang sangat cepat dalam 3 tahun terakhir yaitu banyaknya jumlah siswa yang terus bertambah. Berhubung siswa SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat terus bertambah maka untuk mencukupi daya tampung pada saat itu akhirnya pihak sekolah dapat membeli sebidang tanah untuk memperluas wilayah sekolah.

SMP Muhammadiyah 61 memiliki strategi dalam mengajak masyarakat untuk memasukan anak-anak mereka kesekolah. Dengan latar belakang setiap peserta didik yang berbeda, ada yang dari kalangan muhammadiyah ada juga non muhammadiyah maka strategi yang digunakan adalah fleksibel atau tidak kaku apalagi melukai kelompok lain.

SMP Muhammadiyah 61 memiliki program unggulan yaitu Tahfidz, Tapak Suci, Hizbul Wathon dan Tadabbur alam.

Sekolah SMP Muhammadiyah tidak asing dalam mempelajari Alquran dan Hadis sehingga ada beberapa metode yang digunakan agar siswa mampu memahami isi dari Alquran dan Hadis, salah satunya menggunakan model belajar kooperatif tipe time token. Sudah hampir beberapa tahun SMP Muhammadiyah menggunakan model belajar kooperatif tipe time token dalam mempelajari Alquran dan Hadis.

Model pembelajaran kooperatif tipe time token adalah salah satu pendekatan struktural dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan perolehan hasil akademik. Model pembelajaran ini sebagai alternatif untuk mengajarkan keterampilan sosial yang bertujuan untuk menghindari atau mendominasi siswa atau siswi yang diam sama sekali. Dan menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif dari pada individu.(Lie, 2005).

Maka inilah yang menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini dimana penulis akan mengambil kesimpulan untuk sebuah penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Alquran dan Hadis Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 61 TJ Selamat Medan.

Berdasarkan hal tersebut, maka telah dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Time Token Terhadap Hasil Belajar Alquran dan Hadis Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat.”

B. Identifikasi Masalah

berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran
2. Masih kurangnya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran
3. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran dan Hadis
4. Masih kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Alquran dan Hadis
5. Masih banyak siswa yang dominan berbicara hanya satu atau dua siswa didalam kelas.

C. Rumusan Masalah

Setelah melewati latar belakang masalah dan identifikasi yang telah dipaparkan, maka penulis akan membuat point-point rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu :

Apakah ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Alquran dan Hadis Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat ?

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Adapun tujuan dari penelitian ini tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Alquran dan Hadis Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat yaitu :

Untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe time token terhadap hasil belajar Alquran dan Hadis kelas VIII di SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian itu adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Mengembangkan pengetahuan tentang pemanfaatan pembelajaran disekolah.
- b. Menambah wawasan akan adanya model pembelajaran lain yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi pendidik

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pelaksana pendidikan dalam menambah pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan disekolah : Adanya model pembelajaran ini dapat menambah wawasan bagi pendidik agar lebih kreatif dalam memberikan materi pembelajaran agar lebih kreatif dalam memberikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

b. Manfaat bagi peserta didik

Dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran Alquran dan Hadis dan menghindari peserta didik yang merasa bosan mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran dalam pengemabangan materi ajar di sekolah.

d. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui gambaran kuantitatif tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe time token terhadap hasil belajar Alquran dan Hadis kelas VIII di SMP Muhammadiyah 61 TJ Selamat.

F. Sistematika Penulisan

Dalam upaya untuk memudahkan proses pembahasan ini dan penelitiannya memberikan gambaran secara umum dan bisa menjawab permasalahan terkait mengenai isi penelitian, maka sistematika dan pembahasan ini disusun sebagai berikut :

Bab I : Merupakan pendahuluan, yang berisikan: pertama, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II : Merupakan Landasan Teori, yang berisikan : Kajian Pustaka, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Penukiran, Hipotesis.

Bab III : Merupakan Metode Penelitian, yang berisikan : Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Uji Prasyarat, Teknik Analisis Data.

Bab IV : Merupakan Pembahasan Hasil Penelitian, yang berisikan : Gambaran Umum Sekolah, Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V : Penutup, yang berisikan : Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari asal kata belajar. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Batasan ini sering terlihat pada kenyataan disekolah-sekolah bahwa guru berusaha memberikan ilmu sebanyak mungkin dan murid giat melakukannya. (Annisatul Mufarokah, 2012). Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari mkombinasi dua aspek, yaitu : belajar tertuju pada kepada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pembelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antar siswa dengan siswa disaar pembelajaran sedang berlangsung. (Jihad dan haris, 2011).

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajaran yang direncanakan atau didesign, dilaksanakan, dan dievaluasi secara efektif dan efisien. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. (Shoimin, 2013).

Dari beberapa penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses usaha agar bisa membuat siswa giat mengikuti pembelajaran.

2. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik *adaptif* maupun *generatif*. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*), yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*Style Of Learning an Teaching*). (Hanafiah dan Suhana, 2009).

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menuliskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para gurh dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. (Trianto, 2012)

Dari pengertian diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran adalah perencanaan secara berurutan dalam mengorganisir pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Jenis-Jenis Model Pembelajaran

a. Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran di mana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada siswa. Model pembelajaran ini merujuk kepada teknik pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab yang melibatkan seluruh kelas. (Miftahul Huda, 2014)

b. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang pendekatan pembelajarannya berdasarkan masalah autentik, sehingga siswa akan menyusun pengetahuannya sendiri dan menumbuh kembangkan keterampilannya. Ciri-ciri dari model pembelajaran ini yaitu menggunakan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari. (Miftahul Huda, 2014)

c. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran di mana siswa akan belajar dan bekerja di dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif. Bisa dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kegiatan belajar. (Miftahul Huda, 2014)

d. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media dalam proses kegiatan belajar. Model pembelajaran ini menekankan pada aktivitas-aktivitas siswa dalam

menghasilkan suatu produk dengan menerapkan keterampilan yang mereka miliki. (Miftahul Huda, 2014)

e. Model Pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata. Model ini memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya di dalam kehidupan nyata. (Miftahul Huda, 2014)

f. Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman belajar yang mana akan mendorong siswa untuk bisa menemukan konsep-konsep dan prinsip belajar. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk melakukan observasi atau sebuah eksperimen untuk mendapatkan informasi. (Miftahul Huda, 2014)

4. Model Pembelajaran Time Token Arends

a. Pengertian Model Pembelajaran Time Token Arends

Time token adalah salah satu model contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Sedangkan Arends merupakan orang yang pertama kali mencetuskan Time Token pada tahun 1998. Proses pembelajaran demokratis adalah proses pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui. Metode ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial siswa agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. (Muhammad Afandi, 2014).

Model pembelajaran time token Arends adalah model pembelajaran yang digunakan dengan tujuan agar siswa aktif bicara. Dalam pembelajaran diskusi, time token Arends digunakan agar siswa aktif bertanya dalam pembelajaran, dengan membatasi waktu berbicara misalnya 30 detik diharapkan siswa adil mendapatkan kesempatan untuk berbicara.(Istarani, 2014).

Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran time token Arends merupakan model pembelajaran yang memberikan secara adil kepada setiap individu untuk diberikan waktu berbicara dengan dibatasi waktu yang sudah ditentukan sebelumnya.

b. Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Arends

Model time token merupakan model pembelajaran yang menggunakan kupon untuk menyampaikan pendapat (Siti Musyayati, 2015). Pembelajaran kooperatif time token dapat menjadi pilihan bagi tenaga pengajar dalam mengembangkan cara berpikir peserta didik serta mampu meningkatkan motivasi belajar dan didasarkan pada gagasan atau pemikiran bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap aktivitas belajar kelompok mereka seperti terhadap diri mereka sendiri (Shelvy Ferawati Rurua, 2017).

Model pembelajaran ini bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pendapat serta pemikiran anggota lain. Pembelajaran ini mengajak siswa aktif sehingga

tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara, tanpa harus merasa takut dan malu (Shoimin, 2013).

Kesimpulannya yaitu bahwa metode pembelajaran tipe time token adalah model pembelajaran berkelompok yang mengajak semua siswa untuk aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara tanpa harus merasa takut dan malu. Serta membantu meningkatkan kreatifitas siswa dalam berpikir dan mengungkapkan pendapat juga memperkuat ingatan dalam pengetahuan karena ilmu yang disampaikan berulang-ulang.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Time Token

- 1) Siswa dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
- 2) Setiap siswa diberi kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu digunakan.
- 3) Bila telah selesai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan kepada guru.
- 4) Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi, siswa yang masih pegang kupon harus berbicara sampai kuponnya habis (Suprijono, 2011).

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Time Token

1) Kelebihan Metode Time Token

- a) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya
- b) Siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali
- c) Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran
- d) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi
- e) Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya
- f) Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan keterbukaan terhadap kritik.
- g) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
- h) Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang diketahui.
- i) Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

2) Kelemahan Metode Time Token

- a) Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja
- b) Tidak bisa digunakan pada siswa yang jumlah siswanya banyak
- c) Memerlukan banyak waktu untuk mempersiapkan dan dalam proses pembelajaran, karena semua siswa harus berbicara satu persatu
- d) Siswa yang aktif tidak bisa mendominasi dalam kegiatan pembelajaran (Mifathul Huda, 2013).

3) Manfaat Metode Time Token

Adapun beberapa manfaat model pembelajaran Time Token diantaranya :

- a) Mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Dimana dalam pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pembicaraan atau membaca teks informatif, sementara yang lain tidak hanya sekedar mendengarkan melainkan mendengarkan yang penuh konsentrasi dan menulis item-item penting dari penyampaian pembicaraan atau pembacaan teks informatif temannya.
- b) Saling ketergantungan positif. Dalam hal ini ketergantungan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, ketergantungan dalam menyelesaikan tugas, ketergantungan bahan atau sumber belajar dan ketergantungan peran.
- c) Interaksi tatap muka, dimana siswa belajar untuk tidak canggung tampil percaya diri dihadapan khalayak ramai, sehingga menjadi bekal dalam interaksi sosial dimasa datang.
- d) Keterampilan untuk menjali hubungan antar kepribadian siswa, kelompok atau keterampilan sosial yang sengaja diajarkan. Dimana dalam pembelajaran yang terbentuk kelompok kecil, maka setiap anggota harus belajar dan

menyumbangkan kemampuan terbaiknya demi keberhasilan kelompoknya (Wena, 2011).

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa, manfaat model pembelajaran Time Token akan memberikan suatu keterampilan sosial bagi peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing sesuai dengan apa yang mereka ketahui, mereka akan merasa percaya diri dengan apa yang mereka sampaikan.

Dengan model pembelajaran time token ini peserta didik mampu untuk bekerjasama secara baik dengan masing-masing anggota kelompoknya. Dengan adanya manfaat pembelajaran Time Token dapat meningkatkan motivasi belajar serta menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dan nantinya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut.

5. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar di sekolah dan lingkungan sekitarnya.(Asep Jihad, 2013).

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya perubahan-

perubahan tersebut akan nyata dalam keseluruhan aspek tingkah laku.(Slameto, 2015).

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku berikut adanya pengalaman pembentukan tingkah laku ini meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, apresiasi. (Endang Komora, 2014).

Dari beberapa pengertian diatas, maka peneliti simpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan secara terus-meneru oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Telah dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil tidaknya belajar itu tergantung pada bermacam-macam faktor, Adapun faktor-faktor itu dapat kita bedakan menjadi dua golongan :

1. Faktor yang ada pada organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual.
2. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial yang termasuk kedalam faktor individu antara lain : Kematangan, pertumbuhan, kecerdesan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, memotivasi sosial. (M. Ngalim Purwanto, 2007).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

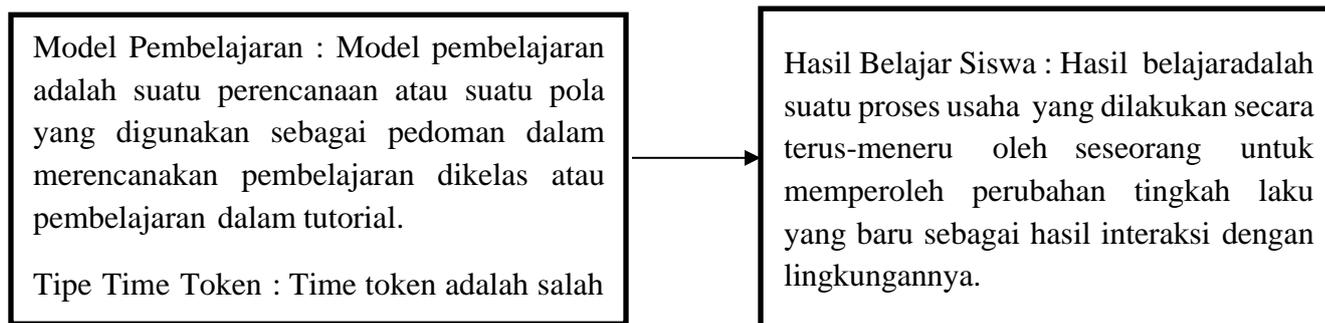
Adapun beberapa kajian terdahulu yang dibuat point-point dalam penulisan ini yaitu :

- a. Marlina, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Arends Terhadap Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan*, Model pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya yang merupakan alat sebagai pencapaian tujuan pembelajaran, yang mana model pembelajaran lebih bersifat prosedural berisikan tahap model pembelajaran tertentu. (Marlina, 2021)
- b. Roslina Sisilia Santriana, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*, Adapun keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe time token yaitu siswa tidak terlalu menggantungkan pemahaman kepada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan. Membantu siswa untuk merespon orang lain, memberdayakan siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar. Mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri,

meningkatkan kemampuan siswa dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata, dan juga meningkatkan hasil belajar siswa.(Roslina Sisilina Santriana, 2011).

C. Kerangka Pemikiran

Pengaruh pembelajaran model kooperatif tipe time token adalah acuan pokok utama dalam pembahasan penelitian, dan dalam penelitian ini yang akan menjadi objek adalah siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 61 TJ Selamat Medan.



Penjelasan :

Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan bagaimana contoh proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Time Token Arends, sehingga penulis mengangkat judul yang berjudul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Alquran dan Hadis Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat Medan.** Kemudian penulis akan menjelaskan apa yang dimaksud dengan pengertian model pembelajaran tipe time token arends dan akan dikaitkan dengan hasil belajar Alquran dan Hadis kelas VIII di SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat Medan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dengan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus diuji secara empiris.

Sementara itu ditinjau dari operasinya dikenal dengan rumusan hipotesis, yaitu :

1. Hipotesis nol, yakni hipotesis yang menyatakan ketidak adanya pengaruh antara variabel dalam notasi, hipotesis ini ditulis dengan “Ho”
2. Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja, yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel dalam notasi itu ditulis dengan “Ha”

Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

Ha : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Tipe Time Token terhadap hasil belajar Alquran dan Hadis di SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat Medan.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Tipe Time Token terhadap hasil belajar Alquran dan Hadis di SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat Medan,

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif Eksperimen Semu (Quasi Experimen Design). Eksperimen adalah suatu penelitian yang mencoba untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terkait, dimana variabel bebas sengaja dikendalikan dan dimanipulasi (dibedakan perlakuan). Peneliti menggunakan model ini ketika peneliti ingin menetapkan kemungkinan variabel independen- independen. Dalam hal tersebut berarti peneliti berusaha mengontrol semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen menyebabkan atau barangkali menyebabkan variabelindependen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat merupakan salah satu sekolah swasta Kabupaten Deli Serdang. SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat ini berdiri pada tanggal 14 Juli 2012. Tanggal SK Pendirian yaitu 18 Maret 2014 dengan No. SK Pendirian dan operasional 421/3141/PDM/2014. Dan penulis melakukan penelitian pada hari Sabtu, 04 Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan semua objek penelitian untuk dijadikan sumber data. Populasi adalah

keseluruhan dari objek penyelidikan atau penelitian yang akan dijadikan sumber data permasalahan yang akan diteliti. (Singarimbun, 1995).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dianggap sebagai sumber data yang penting untuk mendukung penelitian. Sampel adalah sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil menggunakan cara-cara tertentu. (Erwan Agus Purwanto, 2013).

Adapun populasi dari siswa SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat yaitu berasal dari umum dan sampel yang akan diambil untuk penelitian ini yaitu :

1. Siswa/Siswi Sekolah SMP Muhammadiyah 61 TJ Selamat Medan menggali informasi yang berhubungan dengan sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 61. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 61, profil SMP Muhammadiyah 61, keadaan siswa SMP Muhammadiyah 61, tata tertib SMP Muhammadiyah 61.

Teknik sampel ini dengan menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti apabila peneliti memiliki pertimbangan tertentu

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dianggap sebagai suatu konsep atau gagasan yang difokuskan oleh peneliti menjadi sebuah objek penelitian yang ingin diteliti. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

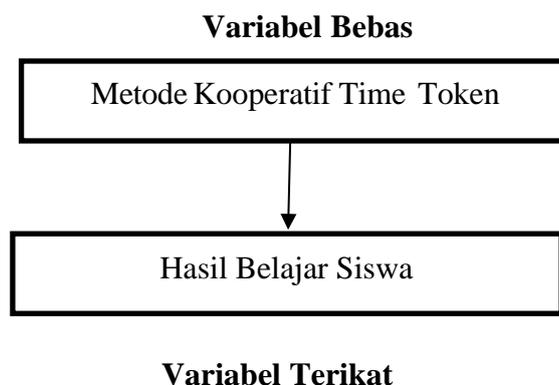
Variabel bebas adalah stimulus yang dapat memengaruhi hasil percobaan secara total atau sebagian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

penggunaan model pembelajaran time token arends karena dengan penerapan variabel tersebut dapat memengaruhi variabel terikat.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) yaitu penggunaan metode Kooperatif *Time Token*
2. Variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa pada pokok bahasan “Kuraih Ketenangan Hidup dengan Tidak Tamak Terhadap Harta” Kelas VIII SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pemetaan Variabel Penelitian



Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran time token dengan langkah-langkah pembelajaran berikut, orientasi pengelompokkan, pembentukan dan pembinaan kelompok ekpert, diskusi (pemaparan) kelompok ahli dalam groups, tes (penilaian), pengakuan kelompok. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan psikomotorik yaitu keaktifan belajar siswa dalam diskusi. Peneliti mengambil beberapa aspek dari setia level keaktifan tersebut. Kemampuan psikomotorik keaktifan belajar dan hasil belajar siswa dua aspek yaitu bertanya dan menjawab pertanyaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian lapangan Teknik yang di gunakan, ada tiga teknik yaitu dengan cara :

1) Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui perolehan nilai belajar siswa. Tes yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest. Pretest dibagikan peneliti pada pertemuan pertama dengan tujuan mengetahui minat belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran model hybrid. Sedangkan posttest dibagikan peneliti pada pertemuan terakhir dengan tujuan mengetahui adanya peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan perlakuan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token .

2) Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara teliti dan seksama serta mencatat fenomena. Fenomena (gejala-gejala) yang diikat dalam hubungan sebab-akibat. Observasi yang dilakukan di pusatkan pada objek yang diteliti yaitu pengaruh pembelajaran model kooperatif tipe time token di SMP Muhammadiyah 61 TJ Selamat Medan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang sudah di dokumentasikan seperti dalam bentuk; buku-buku, arsip dan foto-foto. Dengan menggunakan metode ini, dapat membantu peneliti dalam mempelajari data-data

yang diperoleh setelah dilakukan penelitian sebelumnya. Dokumentasi juga berguna sebagai barang dari suatu penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan oleh peneliti sebagai observer, sedangkan guru kelas X sebagai pelaksananya. Sedangkan untuk lembar tes pelaksanaannya setelahnya proses pembelajaran selesai.

1. Observasi

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langsung tentang adanya pengaruh keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Alquran dan Hadis yang menggunakan model pembelajaran Time Token.

2. Lembar Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan diberikan kepada siswa. Tes digunakan untuk menilai dan mengukur keaktifan belajar siswa, terutama keaktifan belajar psikomotorik berkenaan dengan gerak siswa pada saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan atau pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Instrumen Pengumpulan Data

No	Variabel X	Kegiatan	Indikator
1	Model Pembelajaran Tipe Time Token	Awal	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran
2			Menanggapi apersepsi sesuai dengan materi

3		Inti	Memperhatikan penjelasan guru
4			Kesiapan siswa dalam pembentukan kelompok
5		Penutup	Mengambil kartu sebagai tanda waktu berbicara
6			Penilaian dari kelompok penguji
7			Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas
8			Membuat kesimpulan pembelajaran
9			Respon siswa dalam menanggapi penghargaan yang diberikan guru

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Analisis Deskripsi

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis yang dipakai adalah :

b. Uji Reliabilitas

Uji realibitas digunakan untuk mengetahui derajat konsistensi atau keajengan instrument. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Uji reliabilitas pilihan berganda menggunakan rumus KR 21 sebagai berikut:

$$r_{kk} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{M(k-M)}{k S_1^2} \right]$$

Ket:

r_{kk}=Roefisien realibilitas k = Banyak butir soal M = Rata-rata skor total

S₁²= Variasi skor total

- b. Uji realibilitas essay dan angket menggunakan rumus alpha cronbach berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Ket :

r_{11} = Reliabilitas instrument/ koefisien korelasi alpha k = Banyak bulir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir

σ_1^2 = Varians total

d. Teknis Analisis Data

Proses yang dilakukan peneliti sebelum menganalisis data adalah mengenal terlebih dahulu menggunakan proses dibawah:

1. Penyunting atau editing, dengan cara memeriksa keseluruhan daftar pertanyaan yang disebarkan ke responden
2. Pengkodean atau coding, dengan memberikan tanda atau simbol berupa angka pada jawaban yang telah diberikan oleh responden.
3. Tabulasi atau tabulating, dengan menghitung hasil pengkodean dan menyusunnya menjadi tabel.

Untuk membuktikan adanya pengaruh dari model pembelajaran hybrid learning terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PAI selama pandemi pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Medan, peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

- a. Untuk menjawab rumusan masalah pertama mengenai pelaksanaan model pembelajaran hybrid learning di masa pandemi pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Medan, peneliti menggunakan teknik analisis presentase. Rumus yang akan digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah individu

Selanjutnya, hasil angket persentase yang didapat dijabarkan dengan interpretasi berikut: 1)

< 24% = kurang baik

2) 25- 49% = cukup baik

3) 50% - 70% = baik

4) 75% - 100% = sangat baik (Anas Sudjono, 2008)

- b. Untuk menjawab rumusan masalah kedua mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Medan peneliti menggunakan hasil posttest- pretest dan angket dan dianalisis menggunakan rumus persentase.
- c. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga mengenai ada tidak nya pengaruh dari model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist peneliti menggunakan analisis statistic t – paired sample atau uji- t sampel berpasangan. Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Ket:

X_1 = Rerata sampel 1

X_2 = Rerata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

S_1^2 = Variabel sampel 1

S_2^2 = Variabel sampel 2

$2r$ = korelasi 2 sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Sekolah SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat Medan

1. Profile SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat Medan

SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat merupakan salah satu sekolah swasta Kabupaten Deli Serdang. SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat ini berdiri pada tanggal 14 Juli 2012. Tanggal SK Pendirian yaitu 18 Maret 2014 dengan No. SK Pendirian dan operasional 421/3141/PDM/2014.

Tujuan SMP Muhammadiyah 4 Medan yaitu memiliki landasan keimanan dan aqidah ahli sunnah waljama'ah yang kuat. Berakhlak karimah .Berpengetahuan dan memiliki ketempalialian dasar yang cukup. Serta dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah ini juga memiliki tata tertib yang harus dipatuhi Siswa dari mulai hadir disekolah sebelum jam 07,00 wib. Siswa juga wajib memakai seragam sekolah yang rapi dan memakai atribut sekolah serta memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih siiswa juga harus berambut pendek dan rapi dan(tidak dibenarkan memakai jeli atau diwarnai).

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Data hasil belajar siswa diperoleh dari pre-test dan post test yang diajukan peneliti sebelum pembelajaran menggunakan model Kooperatif Tipe Time Token dan sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token.

Penyajian data hasil pre-test dan post test disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Skor Pre-Test dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadist Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat Medan

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	Dwi Ratna Ningsih	80	90
2	Putri Kurniawan	70	85
3	Zein Mahendra	55	85
4	Samudra Hermawan	65	80
5	Rasyid Alfaiqh	70	80
6	Berbie amana	80	90
7	Salsa Fitria	75	90
8	Zahra Anggraini	80	85
9	Josua	75	85
10	Putra Praman	65	85
11	Adi Kusuma	60	90
12	Emerelda Zena	85	95
13	Siti Ummi Nur Fadillah	80	90
14	Abi Anta Sena	65	80
15	Aulia Nagita Pratiwi	60	80
16	Berliana Tihabsari	70	85
17	Cindy Leonita	85	95
18	Ghani Saputra	75	90
19	Ilham Buhannudin	65	85
20	Lukman Fariw M	65	85
21	M. Faiz Sandy	70	85
22	Alfiya Nayla	80	95
23	Ainiatul Fican	85	90
24	Ahmad Albhin khilmi	75	85
25	Risma Dwi	80	85
26	Zulfa Melani	75	85

27	Mahesa Firnando	65	80
28	Maulida Rahmi	80	95

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Time Token Di SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat Medan peneliti menggunakan asil nilai pre-test dan pos-test untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist.

Adapun hasil pre-test dan post-test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kategori perolehan Nilai Pre-Test Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadist Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat Medan

No	Nama	Pre-Test	Kategori
1	Dwi Ratna Ningsih	65	Belum Tuntas
2	Putri Kurniawan	85	Tuntas
3	Zein Mahendra	85	Tuntas
4	Samudra Hermawan	55	Belum Tuntas
5	Rasyid Alfaiqh	85	Tuntas
6	Berbie amana	65	Belum Tuntas
7	Salsa Fitria	70	Belum Tuntas
8	Zahra Anggraini	75	Tuntas
9	Josua	60	Belum Tuntas
10	Putra Praman	85	Tuntas
11	Adi Kusuma	60	Belum Tuntas
12	Emerelda Zena	80	Tuntas
13	Siti Umami Nur Fadillah	65	Belum Tuntas
14	Abi Anta Sena	70	Belum Tuntas
15	Aulia Nagita Pratiwi	50	Belum Tuntas
16	Berliana Tihabsari	85	Tuntas

17	Cindy Leonita	85	Tuntas
18	Ghani Saputra	70	Tuntas
19	Ilham Buhannudin	75	Belum Tuntas
20	Lukman Fariw M	60	Belum Tuntas
21	M. Faiz Sandy	85	Belum Tuntas
22	Alfiya Nayla	75	Tuntas
23	Ainiatul Fican	65	Belum Tuntas
24	Ahmad Albhin khilmi	85	Tuntas
25	Risma Dwi	65	Belum Tuntas
26	Zulfa Melani	75	Tuntas
27	Mahesa Firnando	85	Belum Tuntas
28	Maulida Rahmi	70	Tuntas

Berdasarkan tabel kategori perolehan nilai pre-test yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist diatas, diketahui jumlah peserta didik tuntas sejumlah Al-Quran dan Hadist siswa. Untuk mengetahui nilai persentase ketuntasan peserta didik maka digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\frac{13}{28} \times 100$$

$$=46,42\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas, diketahui bahwa persentase ketuntasan belajar siswa adalah 46.42%.

Sementara itu, hasil nilai pre-test yang diperoleh peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Katagori Perolehan Nilai Post-Test

No	Nama	Post-Test	Kategori
1	Dwi Ratna Ningsih	85	Tuntas
2	Putri Kurniawan	82	Tuntas
3	Zein Mahendra	90	Tuntas
4	Samudra Hermawan	88	Tuntas
5	Rasyid Alfaiqh	95	Tuntas
6	Berbie amana	85	Tuntas
7	Salsa Fitria	85	Tuntas
8	Zahra Anggraini	88	Tuntas
9	Josua	80	Tuntas
10	Putra Praman	90	Tuntas
11	Adi Kusuma	75	Tuntas
12	Emerelda Zena	95	Tuntas
13	Siti Ummi Nur Fadillah	85	Tuntas
14	Abi Anta Sena	75	Tuntas
15	Aulia Nagita Pratiwi	85	Tuntas
16	Berliana Tihabsari	95	Tuntas
17	Cindy Leonita	95	Tuntas
18	Ghani Saputra	88	Tuntas
19	Ilham Buhannudin	90	Tuntas
20	Lukman Fariw M	95	Tuntas
21	M. Faiz Sandy	100	Tuntas
22	Alfiya Nayla	80	Tuntas

23	Ainiatul Fican	90	Tuntas
24	Ahmad Albhin khilmi	75	Tuntas
25	Risma Dwi	98	Tuntas
26	Zulfa Melani	88	Tuntas
27	Mahesa Firnando	98	Tuntas
28	Maulida Rahmi	85	Tuntas

Berdasarkan tabel katagori perolehan nilai post-test yang diperoleh peserta didik pada mata Pelajaran Al-Quran dan Hadist diatas, diketahui jumlah peserta didik tuntas sebanyak 28 siswa. Jika dihitung persentase ketuntasannya menggunakan rumus persentase maka diperoleh :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{28}{28} \times 100 \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitung menggunakan rumus persentase diatas, maka dapat diketahui adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari 46.42% menjadi 100%.

D. Pengujian Normalitas dan Homogenitas

Hasil analisis deskriptif data pre-test dan post-test menggunakan software SPSS for window 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Data Pre-Test dan Post-Test

Statistik			
		PRETEST T	POSTTES T
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		71.25	87.14
Median		70.00	88.00
Mode		85	85
Std.Deviation		11.597	7.276
Minimum		45	75
Maximum		85	100

Dari hitungan tersebut diperoleh skor hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token tertinggi 85 dan terendah 45. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 71.25, median 70.00, dan modus 85. Sementara skor perolehan hasil belajar siswa setelah melaksanakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token menunjukkan nilai tertinggi 100 dan terendah 75. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 87.14, median 88.00 dan modus 85.

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh dari model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap mata pelajaran Al-Quran dan Hadist di kelas di kelas VIII SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat medan, penelitian menggunakan penelitian uji-T sampel berbasangan (paired sampel t- test) menggunakan bantuan software SPSS 25For Windows. Hasil pengujian yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan SPSS Pairen Sampel T-Test pengaruh Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Quran Dan Hadist Sebelum Dan Sesudah pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat Medan

Paired Sampel Statistics

Paired Sampel Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	Sebelum dilaksanakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token	71.2500	28	11.59701	2.19163
	Sesudah dilaksanakan model pembelajaran Tipe Time Token	87.1429	28	7.27611	1.37506

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum dilaksanakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token & sesudah dilaksanakan model pembelajaran	28	.393	.039

	Koopratif Tipe Time Token			
--	---------------------------	--	--	--

Paired Sampel Test									
		Paired Different					t	df	Sig. (2tail ed)
		Mean	Std. Deviat ion	Etd.Err o r Mean	95% Convidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pai r 1	Sebelum dilaksanaka n model pembelajar an Koopratif Tipe Time Token	- 15.892 8 6	11.006 1 9	2.079 9 7	- 20.160 6 1	- 11.6251 0	- 7.641	27	,000
	sesudah dilaksanaka n model pembelajar an Koopratif Tipe Tipe Token	87.142 9	11.597 01	7.276 11	28	2.19163	1.375 06		

Hasil tabel perhitungan SPSS menggunakan *paired sampel t-test* berisi deskripsi hasil minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-quran dan Hadist sebelum pelaksanaan model pembelajaran Koopratif Tipe Time Token

(*pretest*) dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe Time Token (*post test*).

Output pertama tabel diatas berisi data jumlah sampel yang digunakan (N) pada pre test maupun post test yakni 28 responden. Rata-rata hasil minat belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran model Kooperatif Tipe Time Token (pre-test) sebesar 71.2500, dan sesudah pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token rata-rata hasil pemahaman siswa (post test) meningkat menjadi 87.1429 dengan standart deviasi untuk masing- masing pre test = 11.59701 dan post test = 7.27611 dan standart eror mean pre test = 2.19163 dan post test = 1.37506. Hasil output ini menunjukkan adanya kenaikan signifikan pada hasil minat belajar siswa pada mata pelajaran Al- Quran dan Hadist menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token .

Output kedua tabel diatas menjelaskan ada tidaknya hubungan antara minat belajar siswa mata pelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token .Hasil yang didapatkan diatas menunjukkan adanya korelasi 0,393 dengan taraf signifikansi sebesar 0,005. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji korelasi, jika nilai signifikansi menunjukkan <0.05 artinya ada hubungan antara hasil belajar siswa mata Pelajaran Al-Quran dan Hadist sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token .

Output ketiga menjelaskan ada tidaknya signifikansi antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadit sebelum pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token (*pretest*) dan sesudah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token

(post test). Sebagaimana aturan pengambilan keputusan, jika nilai sig. (2-tailed) <0.05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Quran dan Hadist sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token. Sedangkan jika nilai sig. (2-tailed) >0.05 , maka tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan. Hasil tabel diatas menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, artinya ada perbedaan nyata antara hasil pengaruh siswa mata Pelajaran Al-Quran dan Hadist sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token .

Untuk menguji Normalitas dan homogenitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara yaitu:

- a. Membandingkan nilai antara t-hitung dengan t- tabel

Aturan pengambilan keputusan:

- 1) Jika t hitung $>$ t-tabel, maka H_0 ditolak
- 2) Jika t-hitung $<$ t-tabel, maka H_0 diterima

Berdasarkan uji t dua sampel berpasangan menyatakan bahwa t-hitung $>$ t-tabel ($7.641 > 2.0484$), menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Quran dan Hadist .

- b. Membandingkan taraf signifikan (P-Value) dengan galatnya Aturan pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pemahaman siswa pada data pre test dan post test
- 2) Jika nilai sig.(2-tailed) > 0.05 , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada pre-test dan post test. Diketahui nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.000 atau < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara berpengaruh atau tidak berpengaruh siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token

E. Pembahasan dan Hasil

Data di atas didukung dengan hasil belajar kognitif siswa pada pretest dan posttest, dengan rata-rata hasil belajar pretest sebesar 38 dan rata-rata hasil posttest sebesar 72,8. Dari kedua rata-rata tersebut menunjukkan bahwa terdapat kenaikan nilai hasil belajar kognitif siswa sehingga dapat dikatakan ada pengaruh positif penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe time token terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosmaini dkk (2011) tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Al-Quran dan Hadist Siswa SMP, dimana setelah proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Time Token aktivitas belajar dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Rata-rata hasil belajar kognitif siswa yang diajarkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe time token dengan menggunakan kupon berbicara lebih tinggi dimana nilai rata-rata posstest siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat berada pada taraf sangat tinggi yaitu mencapai 76 %. Terlepas dari data penelitian tersebut, hasil ini didukung oleh Arends (2008) mengatakan pembelajaran kooperatif tipe time token tidak terlalu menggantungkan kepada guru, akan tetapi dapat menambahkan kepercayaan kemampuan berpikir siswa secara mandiri untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe time token ini siswa diharuskan aktif berbicara untuk mengemukakan pendapat mengenai materi. Pada model pembelajaran kooperatif tipe time token masing-masing siswa diberikan kupon berbicara ± 30 detik untuk menghindari siswa yang diam sama sekali dalam proses pembelajaran berlangsung agar siswa tidak jenuh mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, siswa dituntut berperan aktif pada proses belajar mengajar dan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nigzaswati dkk (2015) tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Time Token terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar IPA Siswa SD, dimana siswa yang belajar dengan penerapan model pembelajaran Time Token secara signifikan aktivitas belajar dan hasil belajar lebih baik dari siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Tingginya nilai hasil belajar dikarenakan siswa sudah terbiasa melakukan diskusi dan latihan bersama dalam belajar. Lie (2005) menyatakan dengan model pembelajaran yang aktif dapat mendorong siswa untuk aktif

berpartisipasi dalam proses pembelajaran, bisa menghargai pendapat orang lain, bisa bekerjasama, sehingga siswa memahami materi pembelajaran yang diberikan guru. Hal yang mendorong siswa untuk meningkatkan interaksi pembelajaran dilihat dari keberanian siswa menjawab pertanyaan, mempertahankan jawaban dan berani berargumentasi. Akan tetapi pada aktivitas menjawab pertanyaan siswa belum biasa karena siswa belum percaya diri dalam mengeluarkan pendapatnya.

Pada pembelajaran struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe time token ini siswa diharuskan aktif berbicara untuk mengemukakan pendapat mengenai materi yang sedang dipelajari. Pada model pembelajaran kooperatif tipe time token masing-masing siswa diberikan kupon berbicara ± 30 detik untuk menghindari siswa yang diam sama sekali dalam proses pembelajaran berlangsung agar siswa tidak jenuh mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, siswa dituntut berperan aktif pada proses belajar dan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas disekolah, unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, dan membantu siswa menumbuhkan kemampuan mengungkapkan ide atau pendapatnya. Dengan adanya peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa siswa sudah mulai memahami model yang digunakan dan semakin aktif dalam proses pembelajaran. Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan terlihat dari peningkatan hasil proses pembelajaran maupun hasil belajar.

Materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dianggap rumit dan materinya sangat padat. Namun melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe time token semua siswa berkesempatan untuk berperan aktif dalam pembelajaran sebab siswa dapat mengungkapkan pendapat masing-masing yang berbeda-beda sehingga merangsang mereka untuk bertindak aktif. Sanjaya, (2008) mengungkapkan bahwa salah satu prinsip dasar pembelajaran kooperatif tipe time token adalah tanggung jawab perseorangan. Prinsip ini merupakan konsekuensi dari ketergantungan positif (positive independence). Oleh karena itu rasa ingin tahu siswa tinggi dan bertindak aktif. Selama penelitian berlangsung, siswa diajarkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe time token dengan menggunakan kartu kupon berbicara, sehingga siswa lebih aktif belajar. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan menuntut keaktifan siswa atau mendominasi siswa yang diam sama sekali. Misalnya kemampuan menyajikan materi, menjelaskan konsep-konsep penting dari materi yang dipelajari dan kemampuan menjelaskan. Setiap siswa dapat secara bebas mengungkapkan pemahamannya tentang materi yang sedang dipelajari. Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe time token yang diterapkan dikelas VIII SMP Muhammadiyah tidak membosankan bagi siswa karena media yang digunakan saat pembelajaran berlangsung yaitu berupa media kartu kupon berbicara. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan pembelajaran ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai

perantara dan sebagai pelengkap / penunjang model pembelajaran, Rohani A, (2004).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengangkat judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Pada Mata Pelajaran Al-Quran Dan Hadist (studi kasus pada kelas VIII) Smp Muhammadiyah 61 Tj. Selamat Medan” dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist di SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat Medan dilaksanakan dengan mengkombinasikan pertemuan tatap muka terbatas dengan pembelajaran. Dalam praktiknya, pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token ini tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket tentang pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token yang disebarkan kepada 28 responden menunjukkan hasil persentase angkett sebesar 87% berada pada interval 75% - 100%.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist di SMP Muhammadiyah 61 Tj.Selamat medan termasuk dalam katagori sangat baik. Hal ini didasarkan pada perolehan skor kuesioner yang di isi oleh responden menunjukkan persentase sebesar 89% ynag berada pada interval 75% - 100%. Hal ini diperkuat dengan rata- rata hasil belajar siswa yang meninggkat setelah pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token. Skor perolehan hasil belajar siswa sebelum melaksanakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token (pre test) rata-rata hitungnya sebesar 71.25,

median 70.00, dan modus 85. Sementara skor perolehan minat belajar setelah melaksanakan pembelajaran model Kooperatif Tipe Time Token menunjukkan angka tertinggi 100 dan terendah 75. Adapun rata-rata hitungnya sebesar 87.14, median 88.00, dan modus 85.

3. Model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist di SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat medan. Hal ini di dapatkan dari hasil analisis yang dilakukan peneliti menggunakan jenis analisis uji-T sampel berpasangan. Hasil yang diperoleh menunjukkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($7.641 > 2.0484$), menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Quran Dan Hadist selama pandemi. Dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.000 atau < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token. Dari hasil kesimpulan diatas diperoleh bahwa pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terbilang cukup baik untuk di gunakan tetapi terdapat kelebihan serta kekurangan didalamnya,

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, penulis memberikan sedikit saran sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut saran dari penulis:

1. Bagi Siswa

Pada masa seperti ini banyak membuat anak merasa malas dalam belajar karena tugas yang guru berikan, sedangkan .Melalui Kooperatif Tipe Time Token di harapkan dapat menyeimbangkan pembelajaran sehingga kejenuhan anak dapat teratasi dan tujuan utama pendidikan tercapai.

2. Bagi Guru

Untuk memotivasi bakat dan hasil belajar siswa di masa di masa sekarang, hedaknya guru mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran secara aktif dengan tetap mengikuti peraturan dari Pemerintah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

penulis merasa perlu penyempurnaan dan berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi setiap yang membacanya.

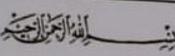
DAFTAR PUSTAKA

- Arends, *Model Pembelajaran Kooperatif Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token*, Jakarta :Ilmiah Nisa, 2008.
- Siti Musyayati, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Time Token Berbasisi Flash Card Pada Siswa Kelas IIIB SD Hj. Isriati Baiturrahman I Kota Semarang*, Jurnal Unnes, 2015.
- Shelvy Ferawati Rurua, *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Tentang Biologi Sel Pada Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Sintuwu Maroso Poso*, Jurnal Mitra Sains, Vol. 5 No. 2, April 2017.
- Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, Yogyakarta : Arr-Ruzz Media, 2013.
- Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta : Pustaka Belajarm 2011.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.
- Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012.
- Rosma Hartini, *Strategi Belajar Mengajar*, Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri, 2018.
- Husamah, Arina Restina Dan Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan*, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2015.
- Lie, *Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depertemn Pendidikan Nasional, 2005.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan : Media Persada, 2014. Marlana, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Arends Terhadap Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan*, SKRIPSI : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Roslina Sisilia Santriana, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*, Jurnal :Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2012.
- Jurnal Electronics, *Informatics, And Vicational Education (ELVINO)*, Vol. I no. 2 Mei 2016.

- Jurnal Tata Arta, *Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe teams games tournament berbantu pohon pintar*, vol, 2. No. 3 Desember 2016.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka, 2002.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Kasara, 2011.
- Dimayanti dan Mudjioni, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Cipta, 2015.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan : Medan Persada, 2014.
- Muhammad Afandi, *Model Pembelajaran di Sekolah*, Semarang : UNISULA Press, 2013.
- Setiawan, H. R., Muhammadiyah, U., Utara, S., Islam, U., & Sumatera, N. (2021). *PENINGKATAN KOMPETENSI BERBAHASA ARAB SISWA Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia Arabi : Journal of Arabic Studies*. 6(2), 191–204.
- Shibley, Ike, Amaral, Katie, E., Shank, & Jhon, D. (2011). *Desain E Bleandid Cours. Jurnal Of Colleg Sciece Teaching*, 40.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor Yang memengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA.
- Suprayogie, D. R., & Hakim, L. (n.d.). *Pengaruh Pembelajaran E- Learning Terhadap Muttu Belajar dengan Muttu Proses Belajar Mengajar Sebagai Variabel Intervening Mata Kuliah Perbankan Syariah*. *Pendidikan*, Vol. 9, 12. Usamah. (2013). *Pembelajaran Bauran*. Prestasi Pustaka.


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/11/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Dekan FAI UMSU
 Yth :
 Di -
 Tempat :
 Dengan Hormat

27 Dzulqadah 1443 Hijriah
 27 Juni 2022 M



Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aulia Abdul Aziz
 Npm : 1801020076
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3, 51
 Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Aktifitas Mendengarkan Ceramah Lewat You Tube Terhadap Pemahaman-Pemahaman Agama, Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa/Siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat.			
	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i> Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Dan Hadits Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat	 Dr. Rizka H.	Widyia Mawati Maki	
3	Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Siswa/siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat.			

NB: sudah cetak panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 Aulia Abdul Aziz

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TANJUNG SELAMAT PERJUANGAN
SMP MUHAMMADIYAH 61 TANJUNG SELAMAT

NSS 212070103065 NPSN 69830412
Alamat: Jl. Perjuangan No. 18 Desa Tanjung Selamat Kec. Sunggal 20352

Tanjung Selamat, 30 Agustus 2023

Nomor : 271/PER/IV.4.AU/A/2023
Perihal : Surat Balasan Penelitian Skripsi

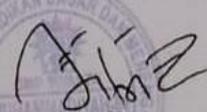
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat, kecamatan sunggal kabupaten deli serdang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Abdul Aziz
NIM : 1801020076
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe time token terhadap hasil belajar Al Qur'an dan hadits kelas VIII di SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat Medan
Instansi : SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat

Sesuai dengan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam Nomor : 3038/IL.3/UMSU-01/F/2023 tanggal 21 Agustus 2023, hal izin melaksanakan Penelitian, benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat pada tanggal 23 Agustus 2023.

Demikian surat ini di perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SMP Muhammadiyah 61


Fitri Zulhijah, S.Pd
NKTAM 1380757



UMSU
Unggul | Cerdas | Percaya

UIN Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 108/SK/PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UIN Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 108/SK/PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi :
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : Aulia Abdul Aziz
Npm : 1801020076
Semester : 10
Program Studi : pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Al - Quran DAN Hadits Kelas VIII DI SMP Muhammadiyah 61 T.J. SELAMAT MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8/02-2023	- Menyesuaikan isi dengan variabel penelitian.	<i>[Signature]</i>	
27/02-2023	- Pengubahan body note, terangnya pemukiman	<i>[Signature]</i>	
28/02-2023	- Penambahan teori & sesuaikan dengan panduan penelitian.	<i>[Signature]</i>	
9/03-2023	- Menyesuaikan definisi operasional variabel sesuai dengan yang ada di lamb II.	<i>[Signature]</i>	
15/03-2023	- Perbaiki penghitungan populasi & sampel.	<i>[Signature]</i>	

Medan, 2023



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani,
S.Pd.I., M.Psi

Pembimbing Proposal

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 808/S.BAN-PT/Akred/PT/111/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)


Pengesahan Proposal

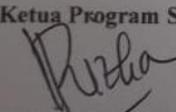
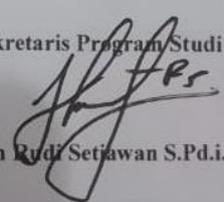
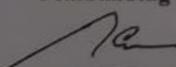
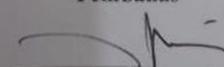
Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Selasa 15 Agustus 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

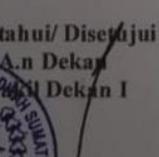
Nama : Aulia Abdul Aziz
 Npm : 1801020076
 Semester : X (Sepuluh)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Al-Quran dan Hadist Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

<p style="text-align: center;">Ketua Program Studi</p> <p style="text-align: center;"> (Dr. Rizka Harfiani., M.Psi)</p>	<p style="text-align: center;">Sekretaris Program Studi</p> <p style="text-align: center;"> (Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.i. M.Pd.I)</p>
<p style="text-align: center;">Pembimbing</p> <p style="text-align: center;"> (Widya Masitah S.Psi. M.Psi)</p>	<p style="text-align: center;">Pembahas</p> <p style="text-align: center;"> (Zuliana M..Pd)</p>

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Dekan I

 Rizki Harfiani, MA


 FAKULTAS AGAMA ISLAM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU: Berkeadilan, Berprestasi & Berkontribusi
 Pusat Administrasi: Jalan Kapten. Mukhtar Hasri No 3 Medan 20238 Telp: (061) 6622400 Fax: (061) 6623474, 6631093
<http://fal.umsu.ac.id> fal@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Selasa 15 Agustus 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Abdul Aziz
 Npm : 1801020076
 Semester : X (Sepuluh)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Al-Quran dan Hadist Kelas VIII DI SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat Medan

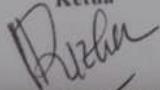
Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Al-Quran dan Hasil Belajar Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 61
Bab I	rangkaiung selamat Medan LBM sudah sesuai
Bab II	landasan teori cukup sesuai
Bab III	Metode lebih konsisten
Lainnya	Mencoreksi penulisan huruf y lebih sesuai ejaan (EYD)
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> dengan catatan

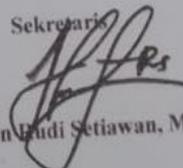
Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

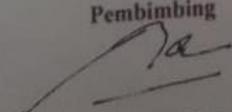
Ketua


 (Dr. Riska Harfiani, M.Psi)

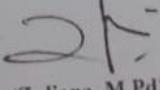
Sekretaris


 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing


 (Widya Masitah S.Psi., M.Psi)

Pembahas


 (Zuliana, M.Pd)

LAMPIRAN



Gambar 1.5



Gambar 2.5



Gambar 3.5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama Lengkap : Aulia Abdul Aziz
NPM : 1801020076
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 02 juni 1999
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Jeni Kelamin : Laki-Laki
Anak ke : 3 dari 4 Bersaudara
Alamat : Jln. Setia Budi, Psr 1 Gang Anyelir 14, tj Sari
No Hp : 081295554311

Data Orang Tua

Nama Ayah : Nur Sunatrio
Pekerjaan Ayah : PNS
Nama Ibu : Puji Astuti
Pekerjaan Ibu : -

Riwayat Pendidikan

2006 sampai 2011 tercatat sebagai siswa SD MIN Tanjung Sari

2012 sampai 2014 tercatat sebagai siswa SMP Bunga Bangsa

2014 sampai 2017 tercatat sebagai siswa SMK SWASTA NAMIRA TECTI NUSANTARA